

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang, berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan pada perusahaan tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa kepelabuhan.
2. Sumber utama pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang adalah berasal dari penjualan jasa pelabuhan yang terdiri dari pendapatan operasi yaitu pendapatan dari pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa barang, pelayanan terminal, pelayanan terminal peti kemas, pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, fasilitas rupa-rupa, dan kerja sama mitra usaha. Selain itu pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga.
3. Pencatatan pendapatan usaha pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi *online*, yaitu aplikasi *Oracle* yang dicatat oleh bagian akuntansi. Pengakuan pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang pada dasarnya menggunakan

metode *accrual basis* dimana setelah perusahaan memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan atau pengguna jasa barulah hal tersebut diakui sebagai pendapatan.

4. Dalam mengukur pendapatan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang menggunakan tarif berdasarkan tarif yang telah ditetapkan oleh Menteri Perhubungan dan Direksi Perusahaan, bukan berdasarkan harga kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pelanggan atau pengguna jasa.
5. Pengukuran pendapatan yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang diukur sesuai dengan PSAK No. 23 yaitu diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan.

5.2 SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan magang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang ada beberapa masukan yang penulis tujukan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengalaman penulis selama 40 hari kerja ditempatkan dibagian akuntansi, sebaiknya transaksi yang belum diterbitkan nota tagihannya tidak perlu menunggu sampai nota tagihan diterbitkan baru dilaksanakan pencatatan, melainkan perusahaan sebaiknya mencatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima pada pendapatan jasa.

Ketika nota tagihan telah diterbitkan maka dicatat piutang usaha pada pendapatan jasa.

2. Untuk menghindari kesalahan pencatatan pada pendapatan, pada bagian akuntansi disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan melakukan pengecekan berulang setelah mengentry data.
3. Sebaiknya ditingkatkan juga kerjasama di antara sesama karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan, karena keterlambatan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan jelas akan merugikan seluruh pihak baik direksi, staf, dan karyawan. Kerugian tersebut jelas akan berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan, yang dapat mengurangi kesejahteraan mereka juga.

